

EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS NAGRAK KECAMATAN NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI

Maximianus Ardon Bidi
Email : ardonbidiundip05@gmail.com
Universitas Katolik Widya Mandira

Dina Deviana Anggraeni
Email: dinadevianigmail.com
STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi

Abstract

The effectiveness of health services at the Nagrak Health Center is not fully effective. Due to the ineffectiveness of the services provided by medical personnel. Therefore the author is interested in taking the title Effectiveness of Health Services at the Nagrak Health Center, Nagrak District, Sukabumi Regency with an effectiveness theory approach, Saxena in Indrawijaya (2014: 176) states that: Effectiveness is a measure that states how far the target (quantity, quality, time) is achieved achieved. The greater the target achieved, the higher the level of effectiveness.

method used in this study uses a qualitative research method of descriptive analysis. With the focus of this study on the Effectiveness of Health Services, where the scope of analysis unit is in the Nagrak Health Center, Nagrak District, the number of informants in this study is 6 people, using purposive sampling and snowball sampling. While the informants for this study were the Head of the Community Health Center, Health Workers, Administrative Officers and the Community. While data collection techniques with interviews, observation, and documentation. For data validation, using source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. While data analysis is done by processing data, presenting data, reducing data, and drawing conclusions/verification.

Based on the research results it is known that the better the health service, the more effective the service. While the effectiveness of health services at the Nagrak Community Health Center, Nagrak District, Sukabumi Regency, can be optimized by making improvements in terms of service so that it is more effective for the community, so that the effectiveness of health services can be achieved.

Keywords: Effectiveness, Service, Health

Abstrak

Efektivitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Nagrak belum sepenuhnya efektif. Dikarenakan belum efektifnya pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Nagrak Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi dengan pendekatan teori efektivitas, Saxena dalam Indrawijaya (2014:176) efektivitas menjadi target yang dapat menentukan kuantitas, kualitas dan waktu yang dicapai.

Penelitian ini menggunakan kualitatif analisis deskriptif. Dengan fokus Pelayanan Kesehatan, dimana unit analisis ruang lingkupnya di Puskesmas Nagrak Kecamatan Nagrak

Penemuan penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik pelayanan kesehatan, maka semakin efektif pelayanannya. Sedangkan efektivitas pelayanan kesehatan Di Puskesmas Nagrak Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi ini dapat optimal dengan cara pembenahan dari segi pelayanan agar lebih efektif terhadap masyarakat, sehingga efektivitas pelayanan kesehatan dapat tercapai.

Kata kunci: Efektivitas, Pelayanan, Kesehatan

Submitted: 29-09-2024 | Accepted: 29-09-2024 | Published: 30-09-2024

1. Pendahuluan

Puskesmas bagian terpenting mengupayakan kesehatan di Indonesia. Melalui peran yang dijalankan puskesmas memberikan fasilitas yang mampu membantu kesehatan masyarakat. Mewujudkan kesehatan yang optimal bagi para konsumen tentu membutuhkan peranan dan pelayanan signifikan. Upaya kesehatan ini diselenggarakan dengan memfokuskan pelayanan kesehatan masyarakat agar mencapai derajat kesehatan yang optimal di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada pribadi.

Pemenuhan pelayanan yang layak tentu harus ditopang dengan berbagai sarana dan prasaranan yang menunjang aktivitas hal terpenting yang perlu ditekanankan pelayanan yang optimal diberikan kepada pasien. Masyarakat yang sehat merupakan bagian integral dalam mempengaruhi suatu bangsa, oleh karenanya peranan ini sangat penting dalam membangun suatu peradaban bangsa, ditopang dengan kesehatan masyarakat yang baik, peranan pemerintah dalam memberikan akses pelayanan publik di bidang kesehatan menjadi suatu kekhawasan agar kelak masyarakat mampu memberdayakan dirinya.

Kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh instansi Pemerintah dalam menjamin pelayanan kesehatan menjadi tanggung jawab yang perlu diperhatikan, hal ini akan menentukan bagaimana suatu pelayanan yang diberikan berjalan efektif dan sesuai. Upaya untuk meningkatkan pelayanan di puskesmas maka diperlukan pelayanan yang baik dan berkualitas. Oleh sebab itu dituntut kerja yang tinggi untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Memberikan pelayanan yang efektif menjadi suatu kepuasan yang bisa dirasakan oleh masyarakat, kinerja yang efektif dan efisien tentunya akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan, maka hal ini akan timbul siklus apresiasi dari masyarakat ketika mereka hendak datang lagi masa mendatang. Selain itu, dalam

menjamin pelayanan kesehatan yang diberikan tentu harus ditopang dengan akses fasilitas pendukung lainnya.

Puskesmas Nagrak menarapkan sarana pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berada di Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi. Puskesmas Nagrak memiliki 73 pegawai secara keseluruhan. Adapun bangunan yang dimiliki di puskesmas Nagrak pada lantai satu yaitu terdapat pendaftaran, pelayanan umum, laboratorium, pelayanan farmasi, toilet pasien, ruang programmer dan UKM, ruang dokter, ruang promkes, ruang kesling. Lantai dua ruangan Kepala Puskesmas, ruang KA Subag TU, ruang bendahara, ruang mutu, ruang arsip, ruang admen, ruang pertemuan. Dan ada gedung ramah anak, ruang pelayanan vaksin covid 19, ruang pelayanan ibu hamil, KB, gudang obat umum, ruang persalinan, ruang nifas, dapur umum, administrasi poned, gudang obat JKN, ruang penyimpanan vaksin, ruang administrasi perlengkapan, ruang asset, ruang UKP, masjid, UGD dan pelayanan rawat inap, ruang TB, ruang isolasi, ruang limbah medis, ruang penampungan sampah organik dan non organik, ruang pelayanan HIV AIDS, ruang central PPI, dan ruang instalasi pengelolaan air limbah (IPAL).

Menurut Saxena dalam Indrawijaya (2014:176) efektivitas menjadi target yang dapat menentukan kuantitas, kualitas dan waktu yang dicapai. Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan bahwa peneliti menemukan beberapa masalah yaitu: Pertama belum optimalnya kuantitas pelayanan di Puskesmas Nagrak seperti masih kurangnya tenaga kerja di pendaftaran, peneliti menemukan bahwa pegawai administarsi yang dimiliki Puskesmas Nagrak memiliki tiga orang pegawai, adapun jumlah masyarakat yang sudah meminta pelayanan yaitu untuk BPJS 1.981 dan untuk umum 777. Kedua belum optimalnya kualitas pelayanan, mulai dari kinerja pegawai yang kurang efektif memberikan pelayanan ke pasien dan kurangnya etika dalam bekerja. masih terdapat respon kurang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak Puskesmas Nagrak seperti tenaga medis masih lambat dalam memberikan pelayanan kepada pasien, lambatnya pelayanan di pendaftaran, meskipun sudah disediakan sistem pendaftaran online tetapi masyarakat khususnya lansia lebih memilih datang langsung ke puskesmas dikarenakan kurang mengerti cara menggunakan sistem pendaftaran online tersebut. Dan pelayanan yang diberikan sesuai kedatangan pasien, seperti ada yang sudah datang terlebih dahulu tetapi menerima pemeriksaan terlambat.

Fasilitas yang diberikan seperti kurangnya alat medis dan tempat duduk yang disediakan untuk pasien/masyarakat. Saat pasien/masyarakat membludak yang sedang menunggu pemeriksaan, mereka masih banyak yang berdiri dikarenakan kurangnya tempat duduk yang disediakan. Ketiga belum optimalnya waktu pelayanan di Puskesmas Nagrak dikarenakan tindakan kurang disiplin dalam bekerja.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan bagian penting dalam menentukan suatu kinerja atau capaian yang bisa menjadi tolok ukur. Efektivitas akan sangat bermanfaat apabila impelemntasinya dapat menunjang kemudaghan dalam pelayanan, maka dari itu, efektivitas faktor yang sangat signifikan dalam mengupayakan pelayanan yang dapat mempermudah

Sedarmayanti (2018:59) efektivitas ukuran yang menjadi sasaran yang bisa menjadi bahan perenungan bersama. Makmur (2011:6) efektivitas dapat dikatakan harapan dalam ketapan implementasi yang dicapai.

Hidayat dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98) efektivitas menjadi ukuran bagaimana ketepatan dalam menentukan kualitas, kuantitas dan waktu yang dicapai, semakin cepat dan terukur menjadi acuan yang bisa dinilai ketetapatannya.

Berdasarkan pernyataan di atas efektivitas adalah sebuah harapan atau tujuan dari sebuah organisasi yang memanfaatkan sumber daya, dana, sarana, dan prasarana sehingga dari tujuan ini dapat menghasilkan manfaat bersama. Ketika sebuah organisasi ingin mencapai efektivitas, maka harus ada beberapa hal yang diperhatikan diantaranya bagaimana kondisi lingkungan dari organisasi itu sendiri karena tanpa kita sadari kondisi lingkungan ini bisa mempengaruhi keefektivan dari sebuah organisasi dalam mencapai tujuan, dan hubungan ini sangat penting untuk meminimalisir sebuah konflik antar organisasi.

2.2. Pengertian Pelayanan

Pelayanan menjadi faktor yang signifikan untuk memberikan kemudahan pada konsumen agar terpenuhinya kebutuhan. Moenir dalam Santoso (2002) dalam Nashar (2020:11) Pelayanan bagian proses yang diberikan baik oleh individu atau kelompok demi tercapainya kebutuhan yang diinginkan. Sampara dalam Sinambela (2018:5) pelayanan

kegiatan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai. Dari pengertian di atas pelayanan publik sebagai proses yang diberikan untuk memudahkan konsomen agar tercapainya pemenuhan kebutuhannya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Moleong (2019:6) Penelitian kualitatif upaya memberikan gambaran dalam mendeskripskan gambaran sosial atau interaksi di lingkup masyarakat.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Nagrak Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi, peneliti mengambil teori Robbins (2006) dan Saxena dalam Indrawijaya (2014:176), terdapat 3 konsep pengukuran efektivitas pelayanan, yaitu 1) Kuantitas 2) Kualitas 3) Waktu. Berikut ini peneliti akan memberikan lebih lanjut terhadap analisi hasil penelitian

4.1 Analisis terhadap Kuantitas

Analisis kuantitas dari efektivitas pelayanan menyangkut pada dua indikator diantaranya adalah jumlah unit dan jumlah siklus aktivitas adalah ancangan efektivitas ditentukan berdasarkan kuantitas dalam pelayanan Kesehatan yang terdapat di Puskesmas Nagrak. Dalam kaitannya kuantitas pelayanan diukur dari berapa jumlah unit dalam pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Nagrak dan seserapa beras jumlah siklus aktivitas keseharian yang terjadi di Puskesmas Nagrak.

Gibson dalam Priansa dan Garnida (2020:11) mengemukakan bahwa : Efektivitas berkaitan dengan kualitas, efesiensi, fleksibe, kepuasan dan pengembangan. Kuantitas pelayanan Kesehatan di Puskesmas Nagrak cukup baik dari segi jumlah unit. Pelayanan yang diberikan berdasarkan poli yang terdapat di Puskesmas Nagrak. Poli-poli tersebut sudah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 tahun 2019 yaitu “Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes). Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/masyarakat”.

Dari jumlah siklus aktivitas yang terjadi di Puskesmas Nagrak cukup baik karena setiap harinya pasien yang datang untuk berobat ke Puskesmas Nagrak tidak kurang dari 100 pasien dan semua mendapat pelayanan secara bergiliran sesuai nomor urut antri. Namun masih terdapat kendala seperti minimnya fasilitas yang terdapat di Puskesmas Nagrak dan masih terbatasnya jumlah alat yang digunakan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Nagrak sehingga untuk memenuhi kebutuhan pasien yang tergolong ke penyakit yang serius kurang terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah unit dan jumlah siklus aktivitas di Puskesmas Nagrak sudah cukup baik karena telah sesuai dengan peraturan pemerintah. Dan untuk jumlah unit nya pun sudah cukup baik karena setiap harinya cukup banyak yang datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan.

4.2 Analisis terhadap Kualitas

Analisis kualitas dari efektivitas pelayanan menyangkut pada dua indikator diantaranya adalah fasilitas dan keterampilan adalah ancangan efektivitas ditentukan berdasarkan kuantitas dalam pelayanan Kesehatan yang terdapat di Puskesmas Nagrak. Fasilitas menentukan terciptanya kenyamanan yang dirasakan oleh setiap pengunjung Puskesmas Nagrak dan keterampilan tenaga medis dan tenaga pembantunya menentukan tingkat kepuasan yang di rasakan oleh setiap pasien. Siagian (2010) Efektivitas pemanfaatan berupa seluruh fasilitas yang dapat mampu mempermudah kinerja yang ada.

Pelayanan di Puskesmas Nagrak sudah cukup efektif karena di tunjang oleh Pendidikan yang ditempuh oleh petugas sebelum bekerja sudah memadai sehingga proses pelayanan yang diberikan bisa lebih baik. Tidak hanya itu, dari segi pelayanan sudah menggunakan sistem yang sesuai dengan era teknologi yang semakin canggih dan dapat memudahkan segala pihak yang mengaksesnya.

Akan tetapi masih terdapat kendala dalam keterampilan petugas yang disebabkan oleh minimnya alat yang digunakan dalam proses pemeriksaan terhadap pasien sehingga tidak jarang di temui petugas sendiri kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Tidak hanya itu masyarakat masih ada yang kesulitan dalam tata cara atau alur yang berlaku di Puskesmas Nagrak karena kurangnya sosialisasi yang diberikan

kepada masyarakat mengenai tahapan-tahapan apa saja yang berlaku di Puskesmas Nagrak.

Dari segi sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait sistem digitalisasi yang mulai diberlakukan untuk memudahkan akses masyarakat juga masih kurang karena masyarakat masih kurang memahaminya.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa fasilitas di Puskesmas nagrak efektif, masih terdapat fasilitas yang kurang untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan. Selain itu, untuk keterampilan dalam pelayanan di Puskesmas juga cukup baik karena di tunjang oleh pendidikan yang ditempuh oleh petugas sebelum bekerja sudah memadai sehingga proses pelayanan yang diberikan bisa lebih baik.

4.3 Analisis terhadap Waktu

Analisis kualitas dari efektivitas pelayanan menyangkut pada dua indikator diantaranya adalah ketepatan waktu tenaga medis dan ketepatan waktu pelayanan adalah ancangan efektivitas ditentukan berdasarkan waktu dalam pelayanan Kesehatan yang terdapat di Puskesmas Nagrak. Waktu pelayanan yang dilaksanakan di Puskesmas Nagrak sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Nagrak. Efektivitas menurut Sedarmayanti (2009:60) antara lain

- a. Input dapat diartikan sebagai dasar sesuatu yang akan direncanakan yang berpengaruh pada hasil input yang ada dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh instansi terkait seperti ruang server, material (bahan baku) berupa data-data yang diperlukan yang akan diolah menjadi sebuah informasi”.
- b. Proses produksi dapat dilihat dari adanya komunikasi sebagai suatu proses yang memfokuskan pada interaksi antara pemerintah dan masyarakat, seperti pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan pemilihan sasaran yang tetap dan mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan.
- c. Hasil penilaian yang menentukan bagaimana suatu tahap-tahap yang sudah terlaksana secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu bagi tenaga medis dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik karena

untuk dibagian pelayanan dimulai sebelum waktunya masuk karena sudah banyak masyarakat yang akan berobat di area puskesmas lebih awal. Selain itu juga datangnya lebih awal petugas dipelayanan dapat mengurangi tingkat terbengkalainya masyarakat yang datang ke Puskesmas.

Akan tetapi masih ditemui kasus masyarakat yang mengeluh soal menunggu kedatangan dokter yang akan memeriksa dikarenakan telatnya kedatangan dokter yang bersangkutan karena satu hal dan lainnya. Tindakan indisipliner berpengaruh terhadap penilaian oleh masyarakat terhadap Puskesmas Nagrak.

5. Kesimpulan

1. Kuantitas dalam pelayanan

Kuantitas dalam pelayanan dapat ditinjau dari aspek unit yang tersedia di puskesmas dan jumlah siklus aktivitas di puskesmas. Jumlah unit di Puskesmas Nagrak cukup baik karena telah sesuai dengan peraturan Pemerintah. Dari segi jumlah siklus aktivitas di Puskesmas Nagrak cukup banyak tiap harinya yang datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan, perawatan dan yang lainnya. Adapun hambatan kuantitas dalam pelayanan Kesehatan di Puskesmas Nagrak adalah masih minimnya sarana dan prasarana yang ada di puskesmas sehingga membuat proses pelayanan yang berlangsung menjadi terbatas dan kurang maksimal.

2. Kualitas dalam pelayanan

Kualitas dalam pelayanan Kesehatan di Puskesmas Nagrak cukup baik dengan ditunjang oleh petugas yang berpengalaman dan tenaga Kesehatan yang memang sudah cukup lama berkecimpung di Kesehatan. Pendidikan yang di tempuh oleh tenaga medis juga menjadi acuan tingkat ketepatan sasaran dalam proses pemeriksaan pasien di Puskesmas Nagrak.

Adapun hambatan kualitas dalam pelayanan masih terdapat kendala dalam keterampilan petugas yang disebabkan oleh minimnya alat yang digunakan dalam proses pemeriksaan terhadap pasien sehingga tidak jarang di temui petugas sendiri kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Tidak hanya itu masyarakat masih ada yang kesulitan dalam tata cara atau alur yang berlaku di Puskesmas Nagrak karena kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai tahapan- tahapan apa saja yang berlaku untuk proses pelayanan di Puskesmas Nagrak. Dan masih

terdapat kendala dalam fasilitas yang kurang untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan pasien seperti ruang tunggu yang kurang luas, alat pemeriksaan yang jumlahnya minim dan terbatas.

Dari segi sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait sistem digitalisasi yang mulai diberlakukan untuk memudahkan akses masyarakat juga masih kurang karena masyarakat masih kurang memahaminya.

3. Waktu dalam Pelayanan

Waktu dalam pelayanan di Puskesmas Nagrak dapat disimpulkan disimpulkan bahwa ketepatan waktu bagi tenaga medis dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik karena untuk di bagian pelayanan dimulai sebelum waktunya masuk karena sudah banyak masyarakat yang akan berobat sudah berada di area puskesmas lebih awal. Selain itu juga datangnya lebih awal petugas di pelayanan dapat mengurangi tingkat terbengkalainya masyarakat yang datang ke Puskesmas. Akan tetapi masih ditemui kasus masyarakat yang mengeluh soal menunggu kedatangan dokter yang akan memeriksa dikarenakan telatnya kedatangan dokter yang bersangkutan karena satu hal dan lainnya. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap penilaian oleh masyarakat terhadap Puskesmas Nagrak.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode penelitian kualitatif. Makassar: CV. Syakir Medika Press
- Alamsyah. 2012. Manajemen pelayanan kesehatan. Yogyakarta: Nuhu Medika
- Arifin. 2016. Dasar-dasar manajemen kesehatan. Banjarmasin: Pustaka Banua
- Bangun, Wilson. 2011. Intisari manajemen. Bandung: PT Refika Aditama
- Danim. 2012. Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medika
- Ibrahim. 2015. Metode penelitian kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2014. Teori, perilaku, dan budaya organisasi. Bandung: PT Refika Aditama
- Makmur. 2015. Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan. Bandung: PT Refika Aditama
- Maulidah, Sri. 2014. Pelayanan publik. Bandung: CV Indra Prahasta
- Moleong, J Lexy. 2011. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murdiyanto, Eko. 2020. Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Mutiarin, Dyah dan Arif Zaenudin. 2014. Manajemen birokrasi dan kebijakan penelusuran konsep dan teori. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nashar, 2020. Kualitas pelayanan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Duta Medika Publishing
- Nawawi, Zaidan. 2013. Manajemen pemerintahan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pasolong, Harbani. 2019. Teori administrasi publik. Bandung: Alfabeta
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. Manajemen perkantoran efektif, efisien, dan profesional. Bandung: CV Alfabeta
- Richard M Steers. 2020. Efektivitas organisasi. Jakarta: Erlangga

Santosa, Pandji. 2012. Administrasi publik teori dan aplikasi good governance. Bandung: PT Refika Aditama

Sedarmayanti. 2018. Sumber daya manusia dan produktivitas kerja. Bandung: Mandar Maju

Silalahi, Ulber. 2011. Asas-asas manajemen. Bandung: PT Refika Aditama

Sinambela. 2018. Reformasi pelayanan publik. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono. 2015. Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta

2020. Metode penelitian kualitatif. Bandung: CV Alfabeta

Sutrisno, Edy. 2020. Budaya organisasi. Jakarta: Kencana

Sumber Kebijakan:

Permenkes No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas

Undang-undang No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 tentang kesehatan

Sumber Lainnya:

Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana Stisip Widyapuri Mandiri sukabumi

Rosman. 2014. Analisis Kinerja Pegawai Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. eJournal.ip.fisip-unmul.ac.id